

Shalom AOG-ers di bulan ini di ibadah Army of God, kita akan sama2 belajar tentang karakter.

Ada sebuah quote yang bagus mengenai karakter “Urahan bisa membawa kita ke atas (dalam hal pemakaian Tuhan), tetapi karakter lah yang bisa membuat kita terus bertahan di atas”

Hari ini ko akan membawakan tema:

Menjadi Teladan dalam Kesetiaan dan Pelayanan – Belajar dari Timotius

Pendahuluan:

Hari ini kita akan mempelajari tentang seorang tokoh Alkitab yang sangat penting dalam pelayanan Paulus dan dalam pertumbuhan gereja mula-mula. Namanya adalah Timotius. Meskipun mungkin kurang dikenal dibandingkan dengan Paulus atau Petrus, Timotius memberikan teladan karakter yang kuat tentang kesetiaan, keberanian, dan dedikasi dalam pelayanan.

Mari kita menjelajahi hidupnya dan menarik pelajaran yang berharga bagi pelayanan kita saat ini, terutama bagi kita yang adalah bagian dari generasi muda yang diutus oleh Tuhan untuk memberi kesaksian di tengah-tengah dunia ini.

1. Latar belakang Timotius

- Timotius adalah seorang muda yang lahir dari ibu Yahudi dan ayah Yunani

(Kisah Para Rasul 16:1)

Paulus datang juga ke Derbe dan ke Listra. Di situ ada seorang murid bernama Timotius; ibunya adalah seorang Yahudi dan telah menjadi percaya, sedangkan ayahnya seorang Yunani.

- Ia dididik dalam iman oleh ibunya, Eunike, dan neneknya, Lois, yang memberi fondasi iman yang kuat kepadanya sejak kecil

(2 Timotius 1:5)

Sebab aku teringat akan imanmu yang tulus ikhlas, yaitu iman yang pertama-tama hidup di dalam nenekmu Lois dan di dalam ibumu Eunike dan yang aku yakin hidup juga di dalam dirimu.

- Aplikasi: Sebagai Anak muda kita dapat mengambil inspirasi dari cerita ini , menanamkan nilai-nilai iman dari usia dini, baik dari keluarga maupun dari lingkungan gereja. Kalian dapat menjadi contoh positif di sekolah dengan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip iman yang mereka pelajari.

2. Panggilan dan Pelayanan dengan Paulus

- Paulus pertama kali bertemu dengan Timotius di Listra dan Ikonium

(Kisah Para Rasul 16:2)

Timotius ini dikenal baik oleh saudara-saudara di Listra dan di Ikonium

kemudian Paulus memilihnya untuk bergabung dalam misi pelayanan bersamanya

(Kisah Para Rasul 16:3)

dan Paulus mau, supaya dia menyertainya dalam perjalanan. Paulus menyuruh menyunatkan dia karena orang-orang Yahudi di daerah itu, sebab setiap orang tahu bahwa bapanya adalah orang Yunani.

Paulus memilih Timotius karena di ayat ke 2 : **“dikenal baik”**

Timotius punya karakter yang baik. Paulus memilih Timotius karena Timotius punya karakter yang baik. Pada saat itu, Timotius itu masih sangat muda, diperkirakan dia masih di masa remaja (masa AOG).

Sejak saat itu, Timotius menjadi sahabat setia dan asisten pribadi Paulus dalam perjalanan dan pelayanan gereja. Timotius memulai pelayanan dari kecil. Karakter Timotius yang setia di dalam perkara kecil , menjadikan Timotius bisa dipercaya Tuhan untuk mengembalikan sebuah kota yaitu Efesus, yang pada saat itu menjadi salah satu kota yang maju.

Timotius merespon panggilan Paulus sekalipun masih di usia muda.

Tuhan selalu memanggil kita untuk melayani. Seperti Timotius, kita harus belajar untuk merespon panggilan Tuhan untuk melayani.

Sekalipun masih muda Timotius itu punya peran penting dalam Pelayanan Paulus.

Pelayanan Paulus bisa menjadi besar salah satunya karena adanya Timotius.

1. Asisten dan Perantara

- Timotius tidak hanya sekadar asisten pribadi Paulus, tetapi juga menjadi perantara yang penting antara Paulus dan jemaat-jemaat yang mereka layani. Ia sering kali diutus oleh Paulus untuk meneguhkan iman jemaat, memberi pengajaran, dan membangun gereja-gereja baru.

(1 Tesalonika 3:1-2)

*Kami tidak dapat tahan lagi, karena itu kami mengambil keputusan untuk tinggal seorang diri di Atena. Lalu kami mengirim **Timotius**, saudara yang bekerja dengan kami untuk Allah dalam pemberitaan Injil Kristus, untuk menguatkan hatimu dan menasihatkan kamu tentang imanmu,*

Sebagai orang2 muda yang digembalakan di dalam CG, kita bisa menjadi asisten (orang yang bisa diandalkan) oleh CGL kita. Kita bisa membantu di dalam pelayanan di dalam CG.

AOG-ers kita bisa menjadi perantara (penyambung lidahnya Tuhan) kepada orang2 di sekitar kita. Kita bisa menjadi perantaranya Tuhan kepada temen2 sekolah kita.

2. Kepemimpinan Rohani

- Meskipun masih muda, Timotius dikenal karena kebijaksanaannya dan kepemimpinannya yang rohani. Paulus menuliskan surat-suratnya kepada Timotius untuk memberi nasihat, menguatkan iman, dan memberdayakan dia dalam pelayanan

(1 Timotius 1:18)

*Tugas ini kuberikan kepadamu, **Timotius anakku**, sesuai dengan apa yang telah dinubuatkan tentang dirimu, supaya dikuatkan oleh nubuat itu engkau memperjuangkan perjuangan yang baik dengan iman dan hati nurani yang murni.*

Sekalipun masih muda, kita bisa mengambil peranan di dalam posisi rohani di gereja ini.

GMS terbuka untuk anak2 muda bisa melayani di gereja ini, bukan hanya melayani di ibadah minggu. Tetapi bahkan sampai di dalam posisi2 kepemimpinan.

Karakter apa saja yang menjadi teladan dari Timotius sehingga dia bisa dipakai Tuhan di usianya yang masih muda?

1. Kesetiaan dan Kepedulian

- Timotius adalah contoh nyata kesetiaan dalam pelayanan. Meskipun mungkin dihadapkan pada tekanan dan tantangan, ia tetap setia dan peduli terhadap gereja-gereja yang ia layani

(Filipi 2:19-22)

*19 Tetapi dalam Tuhan Yesus kuharap segera kirimkan **Timotius** kepadamu, supaya tenang juga hatiku oleh kabar tentang hal ihwalmu.*

*20 Karena tak ada seorang padaku, **yang sehati dan sepikir** dengan dia dan yang begitu bersungguh-sungguh memperhatikan kepentinganmu;*

21 sebab semuanya mencari kepentingannya sendiri, bukan kepentingan Kristus Yesus.

*22. Kamu tahu bahwa kesetiannya telah teruji dan bahwa **ia (Timotius)** telah menolong **aku (Paulus)** dalam pelayanan Injil sama seperti seorang anak menolong bapanya.*

- Aplikasi: Anak muda dapat belajar untuk menjadi teman yang setia dan mendukung di sekolah, siap membantu teman-teman yang menghadapi kesulitan atau kebutuhan. Mereka dapat menunjukkan kasih Kristus dalam tindakan sehari-hari mereka dan membawa damai serta harapan kepada yang memerlukan.

2. Keberanian dalam Kesulitan

- Paulus menuliskan tentang keberanian Timotius dalam menghadapi rintangan dan penindasan dalam pelayanan (2 Timotius 1:7-8)

7 Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

8 Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan Allah.

Keberaniannya menjadi teladan bagi kita semua dalam menghadapi tantangan dalam hidup dan pelayanan.

- Aplikasi: Anak muda dapat menemukan keberanian untuk berdiri teguh dalam iman mereka di tengah tantangan dan penolakan di sekolah. Mereka dapat mencontoh Timotius dalam keteguhan dan keberanian mereka dalam menghadapi godaan dan tekanan dari lingkungan sekitar.

IV. Hubungan Timotius dengan Gereja dan Dampaknya

1. Dukungan bagi Pertumbuhan dan Kematangan Gereja

- Timotius tidak hanya melayani bersama Paulus tetapi juga berperan penting dalam pertumbuhan dan kematangan gereja-gereja awal. Kehadirannya membawa kekuatan rohani, pengajaran yang kuat, dan dukungan pastoral yang sangat dibutuhkan.

- Aplikasi: Anak muda dapat melihat gereja sebagai tempat yang aman untuk bertumbuh dalam iman dan pengenalan akan Firman Tuhan. Mereka dapat terlibat dalam pelayanan remaja atau anak-anak, membantu dalam kegiatan gereja, dan menumbuhkan komunitas iman yang kokoh di sekitar mereka.

2. Pemberian Nasihat dan Pemimpinan Rohani

- Surat-surat Paulus kepada Timotius tidak hanya berisi instruksi pribadi tetapi juga nasihat-nasihat yang penting bagi gereja-gereja tempat Timotius melayani. Ini menunjukkan pengaruhnya yang besar dalam membimbing dan memimpin jemaat.

- Aplikasi: Anak muda dapat belajar untuk memberikan nasihat dan pengarahan rohani kepada teman-teman mereka yang membutuhkan, dengan membagikan pengalaman pribadi mereka dalam pertumbuhan rohani dan iman.

V. Kesimpulan dan Tantangan

Saudara-saudara, dari kehidupan Timotius kita belajar tentang kesetiaan, keberanian, dan komitmen dalam pelayanan Tuhan. Seperti Timotius yang menjadi teladan dalam kehidupan rohani dan pelayanan, mari kita juga siap untuk menjadi alat dalam tangan Tuhan, siap melayani dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik bagi Kerajaan-Nya. Marilah kita bertumbuh dalam iman, memperkokoh satu sama lain, dan menyebarkan Injil dengan penuh kasih dan keberanian, seperti yang telah kita lihat dari contoh hidup Timotius.

Dengan kasih Kristus yang tak terhingga, marilah kita lanjutkan pelayanan kita, meneladani semangat Timotius yang setia dalam panggilan Tuhan. Amin.

Semoga khotbah ini memberkati dan menginspirasi para anak muda untuk hidup dalam kesetiaan kepada Tuhan, menjadi teladan yang baik dalam sekolah dan pergaulan, serta aktif dalam pelayanan gereja demi kemuliaan-Nya.

Timotius hubungannya dengan Paulus mengalami pertumbuhan. Bertumbuh dari seorang asisten (seorang yang dapat diandalkan), seorang perantara (tukang pos), menjadi saudara sevisi dari Rasul Paulus. Timotius mengadopsi beban hati Paulus untuk jemaat di gereja Efesus. Dengan adanya Timotius Paulus tidak perlu harus tinggal disana.

Sesuai dengan taglinenya AOG "Building Churches in our youth", biarkan kita juga semua sama2 bertumbuh dari saudara seiman menjadi saudara sevisi untuk pergerakan 1000 gereja lokal denan 1 juta murid Kristus.